JECED
JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION AND DEVELOPMENT
Website : http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JCED

P-ISSN : 2715-8454 ; E-ISSN : 2715-8446
JECED, Vol. 4, No. 2, Desember 2022 (129-142)
© 2022 JECED : Journal of Early Childhood Education and Development

Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP. 2021/2022

Nurul Novitasari[1], Nur Lailatul Fitri[2], Ati Ni'matur Rohmah[3]
[1, 2, 3] IAI Al Hikmah Tuban

DOI : https://doi.org/10.15642/jeced.v4i2.2136

Abstract

The reason for the research at TK Dharma Wanita Saringembat, this institution has a public relations management and has a quality education marketing strategy every year to attract users of educational services. This study uses a descriptive qualitative approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The results of this study include: (1) the role of public relations management includes: a) making institutional programs b) helping to publish institutional programs c) being a mediator between school institutions and the community. (2) Public relations strategies in increasing the promotion of new student admissions include: planning stages a) creating a PPDB team b) determining the place, time, and cost c) selecting promotional media. Implementation stages a) establish cooperation or MOU b) distribution of brochures and pamphlets c) installation of banners d) apply social media. Evaluation stages a) holding an evaluation meeting according to a predetermined schedule 2) evaluating social media and PPDB programs that are less effective. (3) the constraints of public relations in improving the quality of promotion of new student admissions a) lack of admin staff b) the lack of social media applications owned.

Article Info

Article history:
Received: August 6, 2022
Approved: November 28, 2022
Published online: December 31, 2022

Keywords:
Public Relations Management.
Promotion,
New Students.

Abstrak (10 pt)

Alasan penelitian di TK Dharma Wanita Saringembat, lembaga ini memiliki sebuah manajemen humas dan memiliki strategi pemasaran pendidikan yang berkualitas setiap tahunnya untuk memikat para pengguna jasa pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini meliputi: (1) peran manajemen humas meliputi: a) membuat program-program lembaga b) membantu mempublikasikan program-program lembaga c) menjadi mediator antara lembaga sekolah dan masyarakat. (2) Strategi humas dalam meningkatkan promosi penerimaan peserta didik baru meliputi: tahapan perencanaan a) pembuatan tim PPDB b) menentukan tempat, waktu, dan biaya c) pemilihan media promosi. Tahapan pelaksanaan a) menjalin kerjasama atau MOU b) penyebaran brosur dan pamflet c) pemasangan banner d) mengaplikasikan media sosial. Tahapan evaluasi a) mengadakan rapat evaluasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan 2) evaluasi tentang medsos dan program PPDB yang kurang efektif. (3) kendala humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru a) kurangnya tenaga admin b) minimnya aplikasi medsos yang dimiliki.

Informasi Artikel

Riwayat Artikel
Diterima: 06 Agustus 2022
Disetujui: 28 November 2022
Publikasi online: 31 Desember 2022

Kata kunci:
Manajemen humas
Promosi
Peserta Didik Baru

CC BY SA OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Persaingan antar lembaga pendidikan di era globalisasi ini ditambah dengan semakin kritisnya masyarakat membuat lembaga pendidikan perlu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat selaku *stakeholder* (Zulkarnain, 2010). Lembaga pendidikan tidak menarik siswa, kalau tidak ada informasi mengenai lembaga pendidikan tersebut. Selanjutnya dukungan pihak eksternal sekolah terhadap program sekolahnya dapat terjadi apabila terdapat informasi tentang sekolah yang disampaikan dengan baik berkaitan dengan kemajuan dan prestasi siswa, perkembangan baru dalam kurikulum maupun proses.

Manajemen humas dalam pendidikan merupakan mediator dan membantu organisasi dalam mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan semua pihak dan semua pemangku kepentingan yang ada. Fungsi tersebut harus membangun komunikasi yang efektif dengan mereka. Secara sederhana humas dapat diibaratkan sebagai penyampaian segala informasi, dan di dalam lingkungan pendidikan tentu saja memerlukan hubungan masyarakat agar terjalin komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat (Hasan, 2016).

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran atau strategi pemasaran. Promosi sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan menyebarkan informasi mengenai lembaga pendidikan, serta dapat menambah jumlah minat peserta didik. Penyebaran informasi yang tersebar luas memudahkan para orang tua serta calon peserta didik untuk mudah mengakses informasi. Sinergi pemanfaatan media promosi cetak maupun online sangat menentukan keluasan penyebaran informasi sehingga dapat berkontribusi dalam menambah jumlah peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik baru dilakukan bukan merupakan hal yang ringan, sekolah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat untuk dijalankannya supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas yang mana input sekolah juga bisa lebih baik sehingga proses belajar mengajar bisa maksimal dan kualitas sekolah meningkat.

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di TK Dharma Wanita yang berada di desa Saringembat Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dan merupakan salah satu lembaga swasta dimana lembaga ini telah memperoleh beberapa prestasi lima tahun terakhir diantaranya guru berprestasi dan penghargaan lain tingkat kecamatan, lembaga ini telah memperoleh akreditasi B pada tahun 2018 serta lembaga ini selalu menjunjung tinggi kearifan budaya juga adanya ekstrakurikuler calistung dan mengaji yang menjadikan lembaga ini diminati oleh wali murid karena itu yang menjadi kebutuhan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dan dalam lima tahun terakhir ini lembaga TK Dharma Wanita Saringembat mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik baru.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada peningkatan penerimaan peserta didik baru di lembaga ini yang melalui peran manajemn humasnya serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana serta bagaimana peran manajemen humas TK Dharma Wanita Saringembat sehingga dapat menarik minat peserta didik.

Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek yang bertindak sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru dan Wali Murid.

Adapun teknik analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Dari semua data yang telah diperoleh peneliti melakukan reduksi data dan selanjutnya menyajikan data dan penarikan kesimpulan mengenai peran manajemen humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru di TK Dharma Wanita Saringembat.

Validitas data diperoleh dengan teknik Triangulasi data yang terdiri dari Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi teori. Validitas data ini digunakan agar semua data yang diperoleh valid.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Peran Manajemen Humas di TK Dharma Wanita Saringembat

Humas merupakan penyumbang komunikasi dengan berbagai pihak dan berbagai kegiatan informasi yang berhubungan dengan kinerja, pembuatan program-program sekolah, dengan orang tua siswa, dengan dinas instansi, dan dengan masyarakat luar.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan Humas TK Dharma Wanita Saringembat yang mengungkapkan bahwa Humas adalah unsur penyumbang komunikasi dengan semua pihak terutama masyarakat agar mendapatkan pengakuan, penerimaan dan dukungan dari masyarakat.menurut kepala sekolah TK Dharma Wanita Saringembat humas mempunyai peranan penting dalam sebuah lembaga sehingga dapat membawa dampak positif bagi sekolah khususnya menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di TK Dharma Wanita Saringembat yaitu dibuktikan dengan program-program yang dibuat oleh waka humas dan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka humas dalam lembaga pendidikan humas berperan dalam memasarkan dan membangun *image* yang baik agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas di lembaga pendidikan juga berperan untuk menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan untuk proses mempublikasikan lembaga pendidikan.

Sesuai hasil observasi peneliti pada tanggal 28 Februari 2022 humas mengadakan rapat kerja yang dipimpin oleh waka humas untuk membahas kelanjutan dari program PPDB tahun ini serta persiapan acara puncak tema yang dimana kegiatan puncak tema ini diperuntukkan juga sebagai promosi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peran manajemen humas di TK Dharma Wanita Saringembat adalah: (a) membuat program-program lembaga sekolah (b) membantu mempublikasikan program-program sekolah (c) menjadi mediator antar lembaga sekolah dan masyarakat luar.

Strategi Humas dalam meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat

Sesuai hasil wawancara dengan Waka Humas TK Dharma Wanita Saringembat mengenai strategi promosi yaitu suatu cara lembaga untuk dikenal oleh masyarakat luas melalui proses yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahapan Perencanaan

Dalam strategi meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru ada beberapa tahapan yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan merupakan tahapan awal yang cukup penting, karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan organisasi dalam sebuah lembaga. Pada dasarnya peran dari bagian

hubungan masyarakat ini adalah sebagai penghubung yang nantinya akan berguna untuk membangun suatu kerja sama dengan masyarakat.

Humas dalam suatu lembaga diharapkan mampu membuat perencanaan dengan baik dan matang agar nantinya dapat bersaing dengan sekolah lain sehingga akan menarik calon peserta didik baru. Didalam manajemen pemasaran perencanaan dibuat agar program-program kerja dalam manajemen pemasaran dapat terlaksana dengan baik. Adapun perencanaan yang telah disusun dengan baik menjadi dasar ketika program yang akan dicapai terdapat banyak masalah yang dihadapi dan meminimalisir kegagalan.

Sesuai hasil wawancara dengan waka humas TK Dharma Wanita Saringembat dalam perencanaan untuk meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru yang pertama dilakukan adalah pembentukan panitia PPDB yang terdiri dari kepala sekolah, waka humas, guru dan ketua paguyuban.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar untuk meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru dalam tahapan perencanaan yang pertama dilakukan oleh humas di TK Dharma Wanita Saringembat adalah pembuatan panitia PPDB yang diperkuat dengan adanya struktur kepanitiaan dan SK yang diberikan kepada semua anggota panitia.

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki target tersendiri untuk mempromosikan sekolahnya kepada masyarakat. Admin media sosial TK Dharma Wanita mengatakan target yang dituju adalah semua anak usia dini yaitu usia 4 tahun yang sudah keluar dari kelompok bermain ataupun yang tidak sekolah di kelompok bermain dan sudah usia 4 tahun dan akan masuk TK. Perencanaan selanjutnya adalah menentukan waktu, tempat dan biaya. Humas TK Dharma Wanita mengungkapkan dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru di mulai lima sampai enam bulan sebelum tahun ajaran baru.

Selanjutnya dalam mempromosikan PPDB diperlukan juga media, pemilihan media yang efektif juga penting untuk mensukseskan program penerimaan peserta didik baru. Dalam rangka menciptakan dan mencari pelanggan serta mempromosikan program PPDB TK Dharma Wanita Saringembat ini media yang digunakan yaitu: brosur, flyer dan banner serta menggunakan media online yaitu *WhatsApp* dan *Facebook* dan *Twibbonze* yang sudah dibuat oleh tim PPDB.

Gambar 1. Flayer PPDB TK Dharma Wanita Saringembat

Gambar 2. Brosur PPDB TK Dharma Wanita Saringembat

Gambar 3. Twibbonze PPDB TK Dharma Wanita Saringembat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perencanaan humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru di TK Dharma Wanita Saringembat yaitu: (a) pembuatan tim PPDB (b) menentukan target, waktu, tempat dan biaya. (c) menentukan dan memilih media promosi.

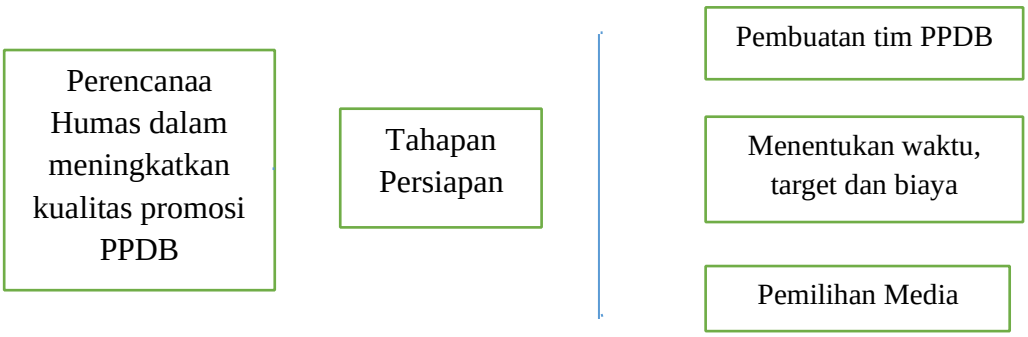

Gambar 4. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi PPDB TK Dharma Wanita Saringembat

b. Tahapan Pelaksanaan

Di dalam prinsip manajemen tahapan pelaksanaan ini dilakukan setelah tahapan perencanaan dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Dharma Wanita Saringembat tentang proses pelaksanaan promosi penerimaan peserta didik baru beliau mengatakan bahwa pelaksanaan ini sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya oleh tim PPDB. Yang dilakukan tim PPDB adalah menjalin kerjasama dengan sekolah jenjang dibawahnya yaitu lembaga kelompok bermain yang ada di sekitar

wilayah tersebut juga dengan pembagian brosur kepada wali murid yang ada di lembaga kelompok bermain tersebut.

Pelaksanaan promosi penerimaan peserta didik baru di TK Dharma Wanita Saringembat juga dilaksanakan dengan pemasangan banner di depan lembaga sekolah. Dengan pemasangan banner ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat yang ada di sekitar TK Dharma Wanita Saringembat bahwa telah dibuka pendaftaran baru.

Kemudian admin TK Dharma Wanita Saringembat menambahkan bahwa pelaksanaan promosi PPDB juga menggunakan media sosial seperti *whatsapp, facebook* dan *Twibbonze.*

Gambar 5. Media Facebook TK Dharma Wanita Saringembat

Gambar 6. Media Group WhatsApp TK Dharma Wanita Saringembat

Sesuai hasil observasi dan dokumentasi peneliti di TK Dharma Wanita Saringembat bahwa pelaksanaan promosi PPDB adalah dengan adanya kerjasama dengan lembaga dibawahnya hal ini diperkuat dengan adanya surat kerjasama atau *MOU* dengan lembaga di sekitar daerah tersebut, juga adanya arsip brosur PPDB yang disimpan rapi, juga adanya pemasangan banner di depan lembaga sekolah tersebut. Tidak ketinggalan pula peneliti juga mengobservasi media sosial yang digunakan oleh lembaga TK Dharma Wanita Saringembat yaitu *Whatsapp* dan *Facebook*. Disini peneliti menemukan bahwa penggunaan media sosial khususnya *facebook* belum begitu optimal. Admin jarang mengupload kegiatan sekolah yang idealnya setiap hari harus ada konten yang harus diupload, disini admin hanya mengupload kegiatan seminggu sekali. Adapun untuk media sosial *whatsapp* peneliti menemukan bahwa melalui media sosial ini sudah berjalan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi mengenai pelaksanaan humas dalam meningkatkan promosi PPDB di TK Dharma Wanita Saringembat yaitu: (a) menjalin kerjasama dengan lembaga kelompok bermain di sekitar wilayah tersebut (b) menyebarkan brosur dan pamphlet (c) pemasangan banner (d) menggunakan media sosial seperti video profil, *whatsapp, facebook dan twibbonze.*

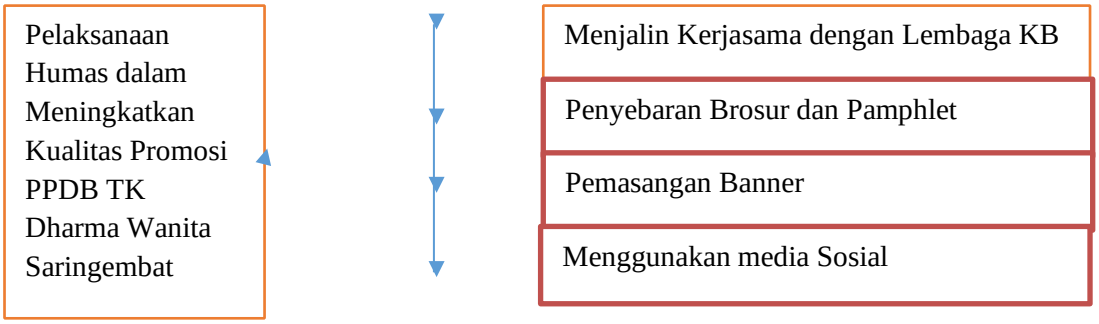

Gambar 7. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi PPDB TK Dharma Wanita Saringembat

c. Tahapan Evaluasi

Setelah melaksanakan tahapan perencanaan dan pelaksanaan tahapan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan rencana kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian dalam meningkatkan kualitas promosi PPDB dan apabia ditemukan kekurangan dan hambatan agar dapat segera dilakukan perbaikan.

Dalam observasi peneliti kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh TK Dharma Wanita Saringembat kaitannya dengan media sosial, jadi harus sering upload dan update status di *facebook* dan *whatsapp.* Evaluasi yang dilakukan oleh tim PPDB di TK Dharma Wanita Saringembat yaitu membahas program-program mana yang harus diperbaiki, mana yang harus dikembangkan dan mana yang harus dihapus. Dan apabila ada suatu kendala maka akan dicari solusinya bersama demi menjaga kualitas pelayanan pendidikan di lembaga tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan cara setiap tim melaporkan dari masing-masing penanggung jawab kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti diatas tentang evaluasi humas dalam meningkatkan kualitas promosi PPDB di TK Dharma Wanita Saringembat bahwa dapat diketahui yaitu berkaitan dengan media sosial yang harus sering *update*, juga dengan program-program tim PPDB mana yang kurang efektif dan harus dikembangkan atau mana yang perlu dihapus.

Kendala yang dialami Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat

Dalam melakukan peningkatan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru sejumlah strategi sudah dilakukan, mulai perencanaan, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi dalam program PPDB ini, tapi pasti masih ada beberapa kendala yang dialami humas.

Dalam hasil wawancara dengan waka humas beliau mengatakan bahwa dalam mempromosikan sekolah lewat media sosial lembaga ini baru menggunakan 2 aplikasi saja yaitu *facebook* dan *whatsapp* lembaga ini belum punya akun *youtube.*

Guru di TK Dharma Wanita yang merangkap sebagai admin pun menambahkan bahwa salah satu kendala yang dialami yaitu belum adanya tenaga admin yang bertanggungjawab penuh pada program PPDB ini.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kendala yang dialami humas dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru adalah masih terbatasnya aplikasi yang dimiliki oleh lembaga TK Dharma Wanita Saringembat Yaitu lembaga tersebut baru menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *facebook* saja lembaga ini belum mempunyai aplikasi *youtube* atau *podcast* yang lagi ngetren saat ini. Kendala selanjutnya yaitu lembaga tersebut belum punya admin tersendiri untuk bertanggung jawab penuh untuk memegang dan mengoptimalkan promosi lembaga TK Dharma Wanita Saringembat lewat media sosial.

Dalam sebuah kendala tentunya pasti harus ada solusi, dengan itu kaitanya dalam solusi atas kendala yang dialami oleh tim PPDB pihak humas dan lembaga mengupayakan berbagai hal. Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah dan humas TK Dharma Wanita Saringembat tentang solusi atas kendala yang dialami yaitu untuk sementara ini masih mengoptimalkan aplikasi yang ada dan untuk admin media sosial juga masih menggunakan tenaga guru dan dibantu oleh semua ketua paguyuban yang ada di lembaga tersebut.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah dan humas TK Dharma Wanita Saringembat bahwa solusi atas kendala yang dialami oleh tim PPDB yaitu (a) masih berupaya mengoptimalkan media dan aplikasi yang ada di lembaga (b) tetap menggunakan tenaga guru sebagai admin untuk mengoperasikan media sosial yang ada di lembaga tersebut.

PEMBAHASAN

Peran Manajemen Humas di TK Dharma Wanita Saringembat

Berdasarkan analisis penelitian di TK Dharma Wanita Saringembat mengenai manajemen humas kepala lembaga dan waka humas menyampaikan pendapat yang sama mengenai peran manajemen humas, keduanya berpendapat bahwa peran manajemen humas adalah unsur penyumbang komunikasi dengan semua pihak terutama masyarakat agar mendapat pengakuan penerimaan dan dukungan dari masyarakat.selain itu humas juga berperan dalam memasarkan lembaga serta membangun image yang baik agar masyarakat percaya pada lembaga pendidikan tersebut serta humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan sekolah.

Menurut Larry F. Lammb dan Kathy Britain McKcc yang dikutip oleh Swanto dalam bukunya menjelaskan bahwa humas adalah komunikasi dan tindakan dalam bagan organisasi yang mendukung pengembangan dan pemeliharaan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan kelompok-kelompoknya yang saling ketergantungan (Suwanto, 2018). Program-program kehumasan biasanya memiliki tipe aktivitas yang beragam, contohnya *publicity* atau media dan *public information* memproduksi informasi yang berisi detail kegiatan, sejarah organisasi atau lembaga dan mengajak publik untuk hadir dan terlibat dalam program perusahaan atau lembaga (Suwanto, 2018). Termasuk dalam lembaga pendidikan dengan melalui humas sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program yang dilakukan sekolah agar masyarakat mengetahui.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah lembaga pendidikan untuk anak dalam rentang usia 2-6 tahun yang bisa berupa tempat penitipan anak, kelompok bermain/ *play group*,

taman kanak-kanak, dan atau *raudhatul athfal*. Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini adalah alternatif yang harus dikembangkan dalam mempersiapkan anak menuju wajib belajar pendidikan dasar (9 tahun). Pendidikan dan perhatian anak pada usia 0-6 tahun sangat membantu perkembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif anak. Perhatian perkembangan anak sejak dini sangat menentukan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pada sisi yang lain pemerintah melindungi hak anak mendapatkan layanan pendidikan. Ini terbukti pada pasal 28 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengatur PAUD. namun implementasinya jauh dari apa yang diharapkan. Proporsi antara lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia didominasi oleh masyarakat, tingginya lembaga pendidikan anak usia dini yang difasilitasi oleh masyarakat menunjukkan dukungan berbagai pihak untuk mengembagkan lembaga PAUD.

Hubungan masyarakat dalam hal ini menjadi suatu keharusan mengingat banyaknya kebutuhan perkembangan berkelanjutan. Keberhasilan hubungan dengan masyarakat pada lembaga pendidikan menentukan dukungan masyarakat dalam hal sumber daya dan perhatian untuk menjaga kualitas sekaligus meningkatkan kualitas. Salah satu tugas humas adalah menyebarkan gagasan kepada masyarakat. Selain itu, humas menjadi sarana untuk memperoleh dukungan dari masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Dengan demikian pendidikan anak usia dini bisa selalu berkembang. Karena pentingnya tugas humas maka harus serius untuk melaksanakannya. Karen humas merupakan wajah dari lembaga PAUD.

Menurut E. Mulyasa sebagaimana yang dikutip oleh Elfridawati Mai Dhuhaini model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara terus-menerus untuk mendapatkan simpati masyarakat pada umumnya dan khususnya yang berkepentingan langsung dengan sekolah (Duhaihi, 2016)

Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa salah satu peran humas dalam lembaga pendidikan yang ditunjukkan oleh lembaga TK Dharma Wanita Saringembat yaitu dengan membuat program-program lembaga sekolah, membantu mempublikasikan program-program sekolah dan menjadi mediator antara lembaga sekolah dan masyarakat luar.

Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat

Dari hasil temuan penelitian yang ditemukan di lapangan, bahwa pada strategi manajemen humas di TK Dharma Wanita Saringembat dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru sudah berdasarkan proses manajemen secara keseluruhan yaitu mencakup dari perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasinya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya strategi yang telah ditetapkan di awal, sehingga dapat meminimalisir kegagalan atau problem-problem yang ditemui saat pelaksanaannya.

Strategi pemasaran diperlukan oleh humas lembaga pendidikan untuk mengenalkan, mengomunikasikan, dan menarik simpati masyarakat sehingga menjadi pelanggan pendidikan. Salah satu strategi pemasaran adalah dengan teknik promosi, promosi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran.

Menurut Zulkarnain Nasution (Zulkarnain, 2010) adapun tujuan dan fungsi pokok manajemen humas dalam kegiatan lembaga pendidikan antara lain: a) perencanaan dan

pengorganisasian b) pelaksanaan c) monitoring dan evaluasi. Dalam kaitannya strategi humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru TK Dharma Wanita mengadopsi dari pendapat ahli, lembaga ini menggunakan tiga tujuan pokok humas yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang pertama dilakukan, dalam proses ini humas sekolah dan semua pihak pengelola sekolah merencanakan program kerja atau kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan. Sebelum merencanakan sebuah program kegiatan sekolah telah mempunyai tujuan yang baik dan jelas. Semua program kegiatan sekolah selalu mempunyai tujuan yang terhubung dengan semua aspek peningkatan. Dengan adanya perencanaan yang baik dan rinci akan mempermudah pelaksanaan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Temuan yang pertama pada perencanaan strategi pemasaran dalam peningkatan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru yang dipaparkan pada bab sebelumnya di TK Dharma Wanita Saringembat meliputi tiga perencanaan yaitu: 1) pembuatan tim PPDB 2) menentukan waktu, target dan biaya 3) pemilihan media promosi.

Menurut Karetajaya sebagaimana yang dikutip Chusnul Chotimah terdapat tiga dimensi pemasaran yang disebut STV yaitu *Strategy, tactics, value* dan dalam strategi itu sendiri terdapat tiga komponen penting (Chotimah, 2017) yang meliputi:

(1) *Segmentation* (pemetaan pasar)

Segmentasi merupakan usaha untuk membagi pasar dalam kelompok-kelompok yang dapat dibedakan satu sama lain dalam hal ini kebutuhan, karakteristik atau perilaku yang mungkin akan memerlukan produk-produk dan strategi pemasaran tertentu untuk menjangkaunya.

Dalam hal ini humas TK Dharma Wanita Saringembat memiliki strategi program pemasaran yang menyesuaikan dengan keadaaan masyarakat setempat. Untuk semua golongan mulai dari masyarakat bawah, menengah hingga papan atas bias membaca brosur dan pamflet yang disebarkan , dan bisa juga lewat media social lembaga.

(2) *Targeting* (menentukan target)

Menentukan target atau pasar sasaran perlu dilakukan, sebab tentunya lembaga pendidikan tidak bisa melayani seluruh pelanggan pendidikan dengan keadaan pelanggan yang tersebar dan keinginan yang bervariatif dan kebutuhan yang berbeda-beda. Untuk soal target panitia PPDB TK Dharma Wanita Saringembat sudah menentukan target yang akan menjadi pelanggan TK Dharma Wanita Saringembat yaitu anak usia dini yang sudah berumur 4 tahun yang sudah lulus dari kelompok bermain atau anak yang sudah berumur 4 tahun yang belum sekolah.

(3) *Positioning* (penempatan posisi/keunggulan)

Kegiatan positioning perlu dilakukan oleh humas lembaga pendidikan terkait dengan mengkomunikasikan atau memposisikan keunggulan jasa yang dimiliki yang membedakannya dengan para pesaing.

TK Dharma Wanita Saringembat memiliki program-program yang bagus, selalu menjunjung tinggi budaya lokal, para siswa di TK Dharma Wanita selain mendapatkan pelajaran lagu-lagu nasional dan anak-anak juga mendapatkan pelajaran lagu dan tari jawa, ada program puncak tema setiap bulannya dan karya wisata dalam setiap 1 tahun sekali dan ada juga program calistung dan juga ada program ngaji setiap harinya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak- pihak yang berwenang atau yang berkepentingan yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita yang

ditetapkan (Janice, 2018). Penggunaan baliho sebagai media promosi berupa tulisan serta gambar yang menarik atau keunggulan dari lembaga pendidikan, yang biasanya terdapat di depan sekolah dan ada pula yang terpajang di pinggir-pinggir jalan (Suwathsa, 2018). Hal tersebut dilakukan agar dapat menarik perhatian masyarakat supaya masyarakat memiliki minat terhadap program-program unggulan yang ditawarkan melalui media cetak.

Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa dalam pelaksanaannya dengan pemasangan banner di depan sekolah. Dengan pemasangan banner dan penyebaran brosur dan pamphlet dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang ada di sekitar TK Dharma Wanita Saringembat serta masyarakat luar, bahwa telah dibuka pendaftaran siswa baru. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat yang ada di sekitar TK Dharma Wanita Saringembat dan masyarakat luar sehingga dapat mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan di TK Dharma Wanita.

Dalam mempromosikan lembaga pendidikan yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan adanya program-program unggulan seperti menjalin kerjasama dengan lembaga yang ada dibawahnya.

Dalam hal ini TK Dharma Wanita melakukan program MOU atau menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga kelompok bermain yang ada di sekitar wilayah TK Dharma Wanita Saringembat.

Adanya media sosial tidak lagi hanya untuk ajang sosialisasi antar personal saja melainkan sudah menjadi ajang promosi dalam satu lembaga pendidikan. Sekarang media sosial sudah berkembang luas dari porsinya, media sosial yang saat ini menjadi favorit masyarakat untuk membantu terutama dalam mempromosikan lembaga pendidikan. Media sosial adalah media untuk interaksi sosial, dengan menggunakan teknik komunikasi yang sangat mudah. Media sosial merupakan perpaduan teknologi dan interaksi sosial dengan jejaring sosial terbesar antara lain *facebook, myspace*, dan *twitter* (Widayanti, Riya, 2015).

Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa media promosi yang digunakan TK Dharma Wanita Saringembat selain menggunakan bentuk media cetak juga menggunakan media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp*. Dengan menggunakan media sosial dalam mempromosikan TK Dharma Wanita Saringembat sangat berpengaruh sekali, karena dengan adanya media sosial yang nantinya akan ditunjukkan pada semua orang agar lebih banyak mengetahui keunggulan dan kelebihan dari TK Dharma Wanita Saringembat serta tahu yang ada di TK Dharma Wanita Saringembat itu nyata dan tidak dibuat-buat.

Pelaksanaan humas di TK Dharma Wanita Saringembat berfokus pada kegiatannya yaitu: dengan pemasangan banner di depan sekolah, pembagian brosur dan pamflet, menjalin kerjasama dengan lembaga di bawahnya dan menggunakan media sosial untuk promosi lembaga khususnya dalam program penerimaan peserta didik baru.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Evaluasi diartikan sebagai suatu penilaian (*evaluation*) atau pengukuran (*instrument*) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun (Qoimah, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Saringembat mengenai evaluasi humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni, S.Pd tidak sependapat berdasarkan teori dari Qoimah. Hal ini dikarenakan kegiatan untuk

mengiklankan sekolah selama ini dilakukan oleh tim panitia PPDB yang bertugas melakukan promosi sekolah. Pengurus tersebut telah memiliki bagian tugas yang jelas seperti mengupdate informasi dan menyiapkan informasi.

Selama pelaksanaan program diadakan monitoring yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab kepada panitianya. Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk mengetahui progress kegiatan sehingga terdapat beberapa kendala dapat dilakukan langkah perbaikan saat itu juga.

Dalam hal ini Humas TK Dharma Wanita Saringembat melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, setiap anggota tim yang bertanggung jawab harus menyampaikan laporan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi sangat dibutuhkan humas dalam setiap kegiatan yang telah dijalankan sehingga akan dapat mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan. Hal ini yang perlu dilakukan dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya evaluasi tersebut, akan mengetahui tindak lanjut berikutnya untuk mencapai program kegiatan yang sesuai dengan harapan sekolah.

Kendala yang dialami Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta DIdik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan perusahaan guna mengetahui semua aspek kerja para karyawan, hal ini penting karena maju mundurnya perusahaan berada di tangan SDM-nya (Istijanto, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahawa dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru, humas TK Dharma Wanita Saringembat mengalami beberapa masalah yaitu kurangnya tenaga admin media sosial. Untuk itu diperlukannya penambahan tenaga administrasi baru supaya promosi lembaga khususnya penerimaan peserta didik baru berjalan lebih efektif.

Dalam kaitannya promosi lembaga dengan media sosial mempermudah komunikasi karena tak terbatas ruang, jarak dan waktu. Media sosial hadir merubah paradigma komunikasi karena komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka.

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di bab IV salah satu kendala dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru adalah terbatasnya aplikasi media sosial yang dimiliki, lembaga TK Dharma Wanita baru menggunakan dua aplikasi media sosial yaitu *facebook* dan *WhatsApp.*

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Peran Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Manajemen Humas di TK Dharma Wanita Saringembat Singgahan Tuban meliputi: a) Membuat program-program lembaga b) Membantu mempublikasikan program-program sekolah c) menjadi mediator antara lembaga sekolah dan masyarakat luar.
2. Strategi Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat Singgahan Tuban meliputi:

a. tahapan perencanaan yaitu: 1) pembuatan tim PPDB yang terdiri dari kepala sekolah, waka humas, guru dan ketua paguyuban yang ada di lembaga sekolah, 2) menentukan waktu, target dan biaya, 3) pemilihan media untuk mempromosikan program PPDB.
b. tahapan pelaksanaan yaitu: 1) menjalin kerjasama dengan lembaga Kelompok Bermain yang ada di sekitar wilayah TK Dharma Wanita Saringembat 2) penyebaran brosur dan pamflet 3) pemasangan banner 4) mengaplikasikan media sosial
c. tahapan evaluasi yaitu: 1) evaluasi dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan 2) evaluasi berkaitan dengan medsos dan program-program PPDB yang kurang efektif.

3. Kendala yang dialami Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Saringembat Singgahan Tuban: 1) belum adanya admin yang bertanggung jawab penuh untuk mengoperasikan aplikasi yang digunakan untuk mempromosikan PPDB, 2) terbatasnya aplikasi yang dimiliki TK Dharma Wanita Saringembat.

Saran

Beberapa saran yang akan penulis ajukan tidak lain hanya sekedar masukan dengan harapan agar mempromosikan penerimaan peserta didik baru di TK Dharma Wanita Saringembat dapat terlaksana dengan lebih optimal, saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada lembaga TK Dharma Wanita Saringembat dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus mengembangkan peran humas dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru di TK Dharma Wanita Saringembat.
2. Kepada kepala sekolah TK Dharma Wanita Saringembat disarankan menambah SDM sebagai admin media sosial agar kinerja dalam pemasaran sekolah terutama dalam penerimaan peserta didik baru bias lebih efektif.
3. Kepada admin media sosial TK Dharma Wanita Saringembat disarankan lebih aktif menyebarkan informasi di media sosial tentang TK Dharma Wanita Saringembat agar lebih sering dilihat oleh masyarakat yang aktif di media sosial

DAFTAR RUJUKAN

Chotimah, C. (2017). *Strategi Komunikasi Pendidikan Dengan Masyarakat*. IAIN Ponorogo.

Duhaihi, E. M. (2016). Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Assalam Ambon. *Journal Al-Iltizam*, *1*(1), 34.

Hasan, A. (2016). *Manajemen Pendidikan Surabaya*. Media Akademi.

Istijanto. (2015). *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama.

Janice, A. (2018). Studi Tentang PelaksanaanPelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa(BPMD) dalam Membangun Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. *Journal Ilmu Pemerintah*, *3*(3), 142.

Qoimah. (2013). *Membangun Pelayanan Publik yang Prima: Strategi Manajemen Humas dalam Penyampaian Program Unggulan di Lembaga Pendidikan*. PT Mitra Karya.

Suwanto. (2018). *Pengantar Public Relation Kontemporer*. Alfabeta.

Suwathsa, B. (2018). *Manajemen Pemasaran Moderen*. Liberty.

Widayanti, Riya. (2015). Pemanfaatan Media Sosial untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang. *Journal Abdimas*, *1*(2).

Zulkarnain, N. (2010). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep Fenomena dan Aplikasinya*. UMM Press.

AUTHOR

Nurul Novitasari, M.Pd.I, lahir di Tuban, Jawa Timur, Indonesia pada 07 September 1992, menempuh Pendidikan S-1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, kemudian melanjutkan pendidikan Magisternya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) lulus tahun 2014. Beliau menjadi dosen tetap dan Kaprodi PIAUD IAI Al Hikmah Tuban sampai sekarang. Selain menjadi dosen beliau menulis buku tentang Alat Permainan Edukatif dan Sains Anak Usia Dini serta artikel Ilmiah dan Pengelola Jurnal IJECIE. e-**mail:** nurul.novita_sari@yahoo.com

Nur Lailatul Fitri. Lahir di Tuban pada bulan Mei 1988. Menyelesaikan strata 1 jurusan pendidikan Bahasa inggris pada tahun 2010 di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. 2011 melanjutkan strata 2 pada bidang Dirasah Islamiyah di kampus yg sama. Menjadi dosen tetap prodi PIAUD IAI Al Hikmah Tuban pada tahun 2017. Beberapa karya tulis yang pernah terbit diantaranya: Pengembangan Literasi Multisensori pada Anak usia dini berkebutuhan khusus (2018), Pemanfaatan Grup Whatsapp sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda (2019), Peran Orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak usia 5-6 tahun (2021).

Ati Ni'matur Rohmah, lahir di Tuban 09 November 1992, menempuh pendidikan TK hingga Madrasah Aliyah di yayasan Islamy Al Barmawy Kedungjambe Singgahan Tuban dan sekarang sedang menyelesaikan pendidikan sarjananya di IAI AL HIKMAH TUBAN. Riwayat pekerjaannya dimulai pada tahun 2011 hingga sekarang sebagai guru di Kelompok Bermain Assurur Kedungjambe Singgahan Tuban, e-**mail:** atinimaturrohmah@gmail.com